

**PENGARUH *CASH HOLDING* DAN *TAX PLANNING*
TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DITINJAU
DARI PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Agrikultural Yang Terdaftar
Di ISSI Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Akun)

Oleh :

**Linda Fitria Afriani
NPM 2051030083**



**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH *CASH HOLDING* DAN *TAX PLANNING*
TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DITINJAU
DARI PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Agrikultural Yang Terdaftar
Di ISSI Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Akun)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Dalam Islam praktik *income smoothing* di perbolehkan dengan syarat sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN No. 89/DSN-MUI/XII/2012 tentang metode perataan penghasilan (*income smoothing*) Dana Pihak Ketiga. *Income smoothing* yang dilakukan tanpa memperhatikan ketentuan yang berlaku maka dapat dikatakan tidak di benarkan dan melanggar syariah Islam. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membahas bahagimana pengaruh *cash holding* dan *tax planning* terhadap *income smoothing* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022 serta bagaimanakah pandangan Islam terhadap *income smoothing*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash holding* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, *tax planning* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Secara simultan *cash holding* dan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Pandangan Islam mengenai *income smoothing* yang di perbolehkan dengan syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menekankan akan adanya akuntabilitas dan kebenaran. Apabila *income smoothing* dilakukan dengan tidak benar maka hal ini tidak di benarkan dan dilarang karena termasuk kedalam *gharar* dan *tadlis*.

Kata kunci : *cash holding*, *tax planning*, *income smoothing* dan prinsip Islam

ABSTRACT

Income smoothing is a practice that aims to even out fluctuations in reported income over time. In the context of Islamic finance, income smoothing is allowed under certain conditions, as specified by the Fatwa DSN No. 89/DSN-MUI/XII/2012 regarding income smoothing methods. However, this practice must adhere to applicable regulations; otherwise, it can be considered unjust and contrary to Islamic principles.

This research investigates the impact of cash holding and tax planning on income smoothing in agricultural companies listed in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) from 2018 to 2022. The study employs a quantitative research approach using secondary data from annual financial reports. The sampling technique is purposive sampling, and the data analysis includes classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing.

*The findings indicate that cash holding has no partial effect on income smoothing, and tax planning also does not significantly impact income smoothing. Simultaneously, both cash holding and tax planning do not collectively affect income smoothing. From an Islamic perspective, income smoothing is permissible if it adheres to applicable regulations and emphasizes accountability and truthfulness. However, improper income smoothing, which involves deception or uncertainty (*gharar and tadbis*).*

Key word: cash holding, tax planning, income smoothing dan perspective Islam

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Fitria Afriani
NPM : 2051030083
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Cash Holding* Dan *Tax Planning* Terhadap *Income Smoothing* Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan Agrikultural Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2018-2022)” adalah benar- benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawabsepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Mei 2024
Penyusun



Linda Fitria Afriani
2051030083



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung**

Judul : PENGARUH *CASH HOLDING* DAN *TAX PLANNING* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM (STUDI PADA PERUSAHAAN AGRIKULTURAL YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2018-2022)

**Nama : Linda Fitria Afriani
NPM : 2051030083
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

**H. Supaijo, S.H., M.H.
NIP.196503121994031002**

**Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP.1991106132020122019**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. ZULIANSYAH, S.Si, M.M.
NIP.198302222009121003**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmian Sukarame Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Cash Holding Dan Tax Planning Terhadap Income Smoothing Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan Agrikultural Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2018-2022)*" disusun oleh Linda Fitria Afriani, NPM 2051030083, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munagoayah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Rabu, 26 Juni 2024

TIM PENGUJIL

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si, M.M.

Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E.

Penguji I : Vicky F. Sanjaya, M.Sc.

Penguji II : H. Supaijo, S.H, M.H.

Mengctahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., C.A

NIP. 197109262008011008

MOTTO

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ

“Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang”¹

Surat Al-Mutaffifin (83:1)



¹ Lukman Fauroni Muhammad, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002).

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, yang telah memungkinkan penulis untuk menyajikan hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis dengan tulus persembahkan hasil penelitian ini kepada:

Teruntuk cinta pertamaku, Sang Abahhandaku tersayang Abah Saom Suhendra yang selalu memberikan dukungan penuh kasih, selalu menjadi bahu sandaran saat penulis hampir menyerah serta menjadi sosok motivator terbaik yang dimiliki penulis yang tak pernah letih memberikan dukungan secara mental dan materil bagi penulis.

Teruntuk surgaku, Ibunda Ratu tercinta Ibu Lia Monika yang selalu mengiringiku dengan derasnya doa, selalu menjadi sahabat bertukar cerita dan menjadi wanita nomor satu yang paling dikagumi.

Teruntuk Adik semata jimatku Muhammad Abbidzar tersayang, yang telah memberikan dukungan serta selalu membanggakan kakaknya, selalu menjadi dorongan untuk penulis agar dapat menjadi panutan yang lebih baik lagi.

Teruntuk kakek dan nenek Alm. Babah Aman Sahri dan Almh. Ema Yayah serta Alm. Bah Karman dan Almh. Embeu ma' Encin yang memberikan motivasi serta keyakinan bahwasanya penulis mampu menyelesaikan studi tingkat S1 dan menjadi sarjana pertama di keluarga besar ini meskipun diantara kalian tidak ada yang sampai tuntas menemani penulis sampai sejauh ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Linda Fitria Afriani, dilahirkan di Gedung Surian, 19 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari ayah bernama Saom Suhendra dan Ibu bernama Lia Monika. Berikut adalah riwayat pendidikan yang telah di selesaikan penulis:

1. 2007-2008 : TK Dharma Wanita Purajaya
2. 2008-2014 : SDN 2 Purajaya
3. 2014-2017 : SMPN 1 Kebun Tebu
4. 2017-2020 : SMAN 1 Kebun Tebu
5. 2020-2024 : S1 Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di berbagai UKM kampus seperti UKM F KSEI RISEF fakultas ekonomi bisnis islam selama 2020-2022 sebagai staf RND. UKM Bahasa Uin Raden Intan Lampung 2020-2022 sebagai staff dana usaha dan staf kaderisasi. Penulis juga aktif di himpunan mahasiswa jurusan HMPS AKS 2020-2022 sebagai sekretaris divisi pengabdian masyarakat. Penulis mendapatkan beasiswa Bank Indonesia periode 2022 dan periode 2023 serta aktif dalam komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia Genbi UIN Raden Intan Lampung sebagai anggota Divisi POA. Penulis juga aktif dalam kegiatan akademik kampus, pada Tahun 2023 penulis menjadi salah satu delgasi pertukaran mahasiswa matakuliah metodologi penelitian UIN Sunan Kalijaga. Penulis aktif dalam kegiatan Lomba olimpiade ekonomi islam, penulis menjuarai Juara Harapan 1 olimpiade ekonomi islam tingkat Sumatra Bagian Selatan tahun 2021 serta mewakili UIN Raden Intan lampung dalam ajang olimpiade ekonomi islam nasional Telminnas Foseei 2021, olimpiade akuntansi nasional SAOSAND UNSRI 2021. Penulis aktif dalam ajang lomba debat tingkat provinsi lampung serta mewakili provinsi Lampung dan mendapatkan juara Harapan 1 Debat Akuntansi Nasional SAC Universitas Riau pada tahun 2022. Penulis aktif mengikuti kegiatan lomba pidato bahasa Inggris dan mewakili UKM Bahasa dalam acara *Speech* Bidikmisi UIN walisongo 2021.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Green Accounting, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan Periode 2019-2021)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. H. Supaijo, S.H., M.H selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt selaku Pembimbing Akademik II yang meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar.

5. Teruntuk Kakak Nurrizqiani Adelya,S.Akun. yang telah menemani penulis meraih juara dalam olimpiade tingkat nasional. Terimakasih telah menjadi sosok kakak, ibu, pembimbing, guru, patner bisnis, saudara, sahabat, serta teman mengudara penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S1 akuntansi syariah.
6. Sahabat berlayarku Renita Sari, yang selalu menjadi saudara di perantauan serta memberikan dukungan dan menemani di setiap keadaan yang di alami penulis. Terimakasih telah bersama mengarungi ombak perkuliahan dan tetap berlayar untuk berlabuh di tujuan yang sama.
7. Teruntuk Patner Ficky Ardika, terimakasih telah menjadi patner menyusuri jengkalan keistimewaan sudut kota Bandar Lampung serta menjadi patner memperdalam ilmu akuntansi.
8. KPW Bank Indonesia Provinsi Lampung serta teman teman Genbi UIN Raden Intan Lampung 2022 & 2023 yang telah menjadi rumah berproses serta wadah pengembangan diri bagi penulis.
9. Rekan Kosma FEBI 2020 serta teman-teman AKS C 2020 yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis
10. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan hingga sejauh ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada orang tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat, dan semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang tersedia. Oleh karena itu, kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk melengkapi tulisan ini dan membuatnya lebih baik lagi.”

Bandar Lampung, 22 Mei 2022

Linda Fitria Afriani
2051030083

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	21
B. Kerangka Berpikir	33
C. Pengajuan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	41
D. Definisi Oprasional Variabel	42
E. Analisis Statistik Deskriptif	44

F. Analisis Regresi Linier Berganda	46
G. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil dan Analisis	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Rekomendasi	74
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Agrikultural	42
Tabel 4.1 Tahapan seleksi sampel dengan kriteria	49
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolineritas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan DW	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.9 Hasil Uji F	59
Tabel 4.10 Hasil Uji T	50
Tabel 4.11 Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)	61



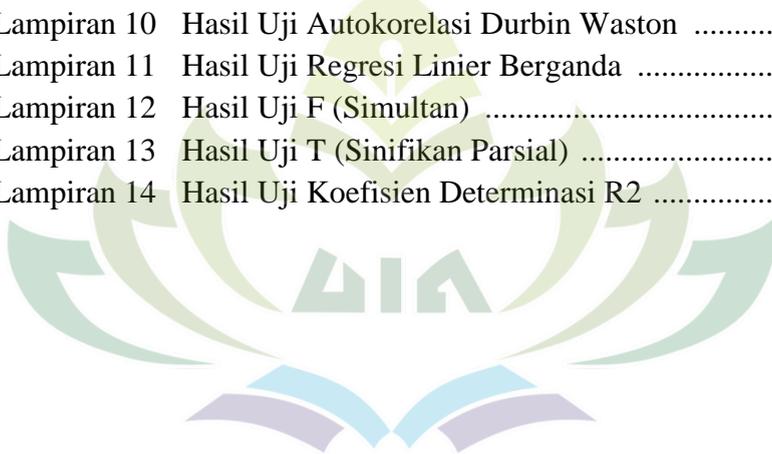
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritik	33
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekapitulasi perhitungan cash holding	85
Lampiran 2	Rekapitulasi perhitungan Tax Planning	87
Lampiran 3	Rekapitulasi perhitungan income smoothing (CV Δ I)	89
Lampiran 4	Rekapitulasi perhitungan income smoothing (CV Δ S)	92
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	95
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran 8	Hasil Uji Multikolineritas	97
Lampiran 9	Hasil Uji Heterokedastisitas	97
Lampiran 10	Hasil Uji Autokorelasi Durbin Waston	97
Lampiran 11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	98
Lampiran 12	Hasil Uji F (Simultan)	98
Lampiran 13	Hasil Uji T (Sinifikan Parsial)	98
Lampiran 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai pondasi utama untuk memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, penulis akan menguraikan secara singkat makna dari judul penelitian ini. Adapun judul yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: **“Pengaruh *Cash Holding* Dan *Tax Planning* Terhadap *Income Smoothing* Di Tinjau Dalam Perspektif Islam (Survei Pada Perusahaan Agrikultural Yang Terdapat Di ISSI Tahun 2018-2019)”**

Berikut adalah penjelasan singkat mengenai istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Sementara itu pengaruh bisa dinyatakan bahwa Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.²
2. *Cash holding* adalah Jumlah seluruh kas perusahaan yang digunakan untuk mendanai berbagai operasi perusahaan
3. dikenal sebagai *cash holding*. *Cash holding* adalah dana ekstra yang dimiliki suatu perusahaan yang digunakan untuk investasi dan untuk mendanai operasi lainnya.³ Menurut

² Hendra Safri and Muh. Kasran, “Pengaruh Penerapan Fungsi – Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Guru Pada Sdn 143 Arusu Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara,”” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 1 (2016).

³ Diliana Dwi Wulan And Sofie, ““Pengaruh *Cash Holding*, *Income Tax* Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021,”” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 2 (2022).

Menurut Gore, *cash holding* adalah rasio antara kas dan setara kas dengan belanja operasi dan belanja bunga bulanan.⁴

4. *Tax planning* merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian-pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang⁵
5. *Income smoothing* merupakan pengurangan fluktuasi pendapatan dari tahun ke tahun dengan cara mentransfer pendapatan tinggi ke periode yang kurang menguntungkan.⁶

Berdasarkan penegasan judul di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya makna dari judul penelitian ini adalah *income smoothing* merupakan suatu praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba dalam laporan keuangan mereka. Hal ini dapat saja dipengaruhi oleh *Cash holding* karena jumlah kas yang disimpan oleh perusahaan dapat dipergunakan untuk menyesuaikan pendapatan. Selain itu perusahaan juga dapat merencanakan strategi dalam perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak dan mengurangi fluktuasi pendapatan.

B. Latar Belakang

Dunia bisnis memiliki persaingan yang ketat sehingga hal ini menuntut perusahaan-perusahaan terlebih khususnya perusahaan *go public* untuk menunjukkan kinerja terbaik mereka untuk dapat bersaing dengan kompetitornya. Kinerja perusahaan

⁴ Angela K. Gore, "Why Do Cities Hoard Cash? Determinants and Implications of Municipal Cash Holdings. <https://doi.org/10.2308/Accr.2009.84.1.183>," *The Accounting Review* 1 84 (1) (2009): 183–207.

⁵ Andri Waskita Aji And Fitri Fahmi Atun, "" Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan H*," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9, 3 (2019): 225.

⁶ Ronald D. Picu Ahmed Belkaoui, "The Smoothing Of Income Numbers: Some Empirical Evidence On Systematic Differences Between Core And Periphery Industrial Sectors," *Journal Ofbusiness Finance & Accounting* 11, No. 663 (1984): 527–48.

dapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan gambaran terpenting bagi investor untuk menilai baik ataupun buruknya dari suatu kinerja perusahaan. Investor lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki laba stabil dan, namun seringkali investor hanya berfokus pada informasi laba perusahaan tanpa memperhatikan Bagaimana cara laba tersebut dihasilkan.⁷

Laporan keuangan yang tidak disusun dengan baik melibatkan pertimbangan *income smoothing* yang sebenarnya dapat bersifat fluktuatif karena income perusahaan selalu sesuai dengan pendapatan dan beban setiap tahunnya yang belum tentu sama.⁸ Untuk mengurangi fluktuasi dilakukan dengan bentuk manipulasi melalui praktik manajemen laba yang salah satu jenis dari manajemen laba tersebut adalah perataan laba.

Income smoothing merupakan pengurangan fluktuasi pendapatan dari tahun ke tahundengan cara mentransfer pendapatan tinggi ke periode-periode yang kurang menguntungkan. Definisi akhir dari perataan laba di sebutkan juga sebagai fenomena memanipulasi profil waktu pendapatan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam Islam *income smooting* merupakan hal yang diperbolehkan dengan syarat sesuai dengan ketentuan fatwa DSN No. 87/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*) Dana Pihak Ketiga. Hal ini bermakna tidak semua praktik *income smoothing* dapat di benarkan dalam Islam⁹

Income smoothing yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka dapat dikatakan tidak di bernarkan dan melanggar aturan syariah. Hal ini dikarenakan Praktik manajemen laba adalah suatu praktik penyimpangan yang didasari

⁷ Devina Elfita Adiwidjaja dan Herlin Tundjung, "Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Volume I N, no. 712 (2019).

⁸ Ibid 713

⁹ Ahmed Belkaoui, "The Smoothing Of Income Numbers: Some Empirical Evidence On Systematic Differences Between Core And Periphery Industrial Sectors."

oleh teori agensi.¹⁰ Hal ini juga di dukung dengan adanya penelitian yang di lakukan oleh Siti Masnah Sarigat yang menyatakan bahwasanya perusahaan yang patuh akan prinsip Islam harus terbebas dari transaksi yang tidak etis seperti manajemen laba.¹¹ Sebagaimana firman Allah SWT yang melarang adanya kecurangan serta penyimpangan atas harta orang lain dalam Q.S An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian” (Q.S An-Nisa [4]: 29)

Perataan laba atau *income smoothing* tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam. Dalam Surat An Nisa ayat 29, dijelaskan bahwa transaksi bisnis harus dilakukan dengan cara yang sah dan dengan izin Allah. Kenyataan yang dapat di lihat dari *income smoothing* ini adalah pengelola menutup-nutupi laba sebenarnya, bisa menghilangkan keridhoan.¹² Sementara itu, dalam *income smoothing* menejer keuangan terlibat dalam pelaporan keuangan

¹⁰ Rieke Pernamasari and Fina Melinda Jumrotul Mu, “Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta Islamic Index,” *Jurnal Online Insan Akuntan* 4, no. 102 (2019): 87–102.

¹¹ Siti Masnah Sarigat, Rosmawati Haron, and Henny Hazliza Mohd Tahir, “Income Smoothing and Islam: An Evidence from Malaysian Shariah Compliant Companies,” *International Journal of Social Science and Humanity* 3, no. 2 (2013): 160–62, <https://doi.org/10.7763/ijssh.2013.v3.218>.

¹² W Khusniah, “Penerapan Income Smoothing Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Dan Fikih Kontemporer,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 165 (2021): 11, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7478>.

yang dimodifikasi untuk mencapai keuntungan yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

Kasus perataan laba di Indonesia salah satunya terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISHA). PT AISHA menurut OJK adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha penindustrian, perdagangan, perkebunan, pertanian, perikanan dan juga jasa. Menurut artikel binus.ac.id kasus manipulasi laporan keuangan pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISHA) bermula ketika di temukannya anak perusahaan yaitu PT. Indo Beras Unggul mengepul beras petani subsidi untuk di proses dan di kemas ulang. Dengan hal demikianlah yang menyebabkan saham AISHA turun drastis. Sehingga pada rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) 2018, pemegang saham mengajukan untuk melakukan investigasi pada laporan keuangan tahun sebelumnya dengan menunjuk Ernst dan Young (EY) untuk mengaudit ulang laporan keuangan tahun sebelumnya.

Dengan adanya investigasi tersebut maka di temukan beberapa fakta kecurangan yang di lakukan, antara lain:

1. Terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp 4 triliun pada piutang usaha, persediaan dan aset tetap grup PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan sebesar Rp 662 milyar pada penjualan serta Rp 329 milyar pada EBITDA entitas *Food*.
2. Terdapat dugaan aliran dana sebesar Rp 1,8 triliun dengan berbagai skema dari grup PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk kepada pihak yang di duga terafiliasi dengan manajemen lama.
3. Tidak di temukannya pengungkapan secara memadai kepada *stakeholder* yang relevan.¹³

Rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh AISHA Grup telah menyebabkan banyak kerugian antara lain adalah memberikan informasi palsu kepada para investor, kredibilitas

¹³Accounting Binus, "Kasus Fraud Pt. Tiga Pilar Sejahtera(Masalahfraud)," <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/12/27/Kasus-Fraud-Pt-Tiga-Pilar-Sejahtera-Masalah-Fraud/>, 2019.

perusahaan semakin berkurang dan citra perusahaan dari masyarakat menjadi buruk.

Dengan adanya kasus perataan laba tersebut mengindikasikan hal yang tidak terlepas dari teori keagenan yaitu ketika semua pihak memiliki dorongan untuk mendahulukan kepentingannya sendiri-sendiri sehingga timbul adanya konflik antara prinsipal dengan agen¹⁴. Pada hakikatnya keakuratan informasi laba yang dapat mencerminkan situasi sebenarnya perusahaan menjadi sangat esensial. Kecermatan dalam presentasi informasi laba dalam laporan keuangan memiliki dampak yang signifikan pada keputusan investor di pasar modal dan keputusan kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu variabel *cash holding* dan *tax planning*. Dalam pengukuran *income smoothing* menggunakan *indeks eckel*. *Indeks Eckel* dihitung dengan membandingkan perubahan laba bersih dalam satu periode dengan perubahan penjualan dalam periode yang sama.¹⁵ populasi dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2019 dengan jumlah 16 perusahaan selama 5 tahun pengamatan atau setara dengan 80 sampel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah *income smoothing* di pengaruhi oleh *cash holding* dan *tax planning*.

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil penelitian sebelumnya yang masih inkonsisten hasil sebagaimana penelitian yang telah di lakukan oleh oleh Kartika Dwi Cahyanti pada Tahun 2023 menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh signifikan

¹⁴ Yogi Faisal Sadewo, Jamaluddin Ali, and Parmuji, "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pad Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020," *Neraca Peradaban* 3, no. 1 (2023): 23–31.

¹⁵ M. Nur Fachruzi Jaya and Vaya Juliana Dillak, "Income Smoothing: Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Kompas100 Tahun 2013 Sampai Dengan 2017)," *Pekbis Jurnal* 11, no. 2 (2019): 85–95, <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/7608>.

terhadap *income smooting*.¹⁶ Sedangkan hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang lakukan oleh Ibram Pinondang Dalimunthe dan Woni Prananti pada Tahun 2019 yang menyatakan bahwasanya variabel *cash holding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*.¹⁷

Sejalan dengan inkonsistennya hasil penelitian pengaruh antara *cash holding* terhadap *income smoothing* , tidak konsistennya hasil penelitian pengaruh *tax planning* juga telah dilakukan oleh Novia Megaran pada Tahun 2019 yang menyatakan bahwasanya *tax planing* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Shania Maria Joana dan Maswar Abdi menunjukkan hail bahwa *tax palaning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*¹⁹ Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan judul **“PENGARUH CASH HOLDING DAN TAX PLANNING TERHADAP INCOME SMOOTHING DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI PADA PERUSAHAAN AGRIKULTURAL YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2018-2022)**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

¹⁶ Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan,” *FORUM EKONOMI* 23, no. 1 (2021): 31.

¹⁷ibram pinondang dalimunthe, “Pengaruh_Cash_Holding_Profitabilitas_Dan” 1, no. 1 (2019): 13–30.

¹⁸ Novia Megarani, Warno Warno, and Muchammad Fauzi, “The Effect of Tax Planning, Company Value, and Leverage on Income Smoothing Practices in Companies Listed on Jakarta Islamic Index,” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 1, no. 1 (2019): 139, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3733>.

¹⁹ Shania Maria Joana and Maswar Abdi, “Pengaruh Tax Planning, Nilai Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2022): 836–43, <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19778>.

- a. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan waktu penelitian terkait *income smoothing*, misalnya dalam lima tahun terakhir agar dapat memahami dampaknya dalam jangka pendek ataupun panjang.
- b. Dalam penelitian ini membatasi jenis perusahaan sebagai objek penelitian tujuannya adalah untuk memahami perbedaan dampak *cash holding* dan *tax planning* terhadap *income smoothing* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI Tahun 2018-2022

2. Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, peneliti menetapkan batasan masalah dengan menyusun pembatasan yang spesifik.

- a. Peneliti memfokuskan pada variable X *cash holding* dan *tax planning* variable Y *income smoothing*.
- b. Peneliti membatasi objek dan tahun pengamatan penelitian yaitu dengan menggunakan objek pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
2. Apakah *tax planing* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
3. Apakah *cash holding* dan *tax planing* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *income smoothing* ?
4. Bagaimana *income smoothing* dalam perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cash holding* terhadap *income smoothing*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *tax planing* terhadap *income smoothing*

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cash holding* dan *tax planing* terhadap *income smoothing*
4. Untuk mengetahui *income smoothing* dalam perspektif Islam

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan akuntansi syariah, terutama dalam mengeksplorasi *income smoothing* yang dilihat melalui lensa perspektif Islam.
 - b. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan referensi untuk penelitianpenelitian mendatang terkait dengan *income smoothing*, serta menjadi materi kajian yang lebih mendalam.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melatih dan memperluas keterampilan dalam penelitian, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan.
 - b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait dalam pemilihan praktik manajemen laba guna penyajian informasi laba dalam laporan keuangan. Informasi ini diharapkan dapat menjadi dasar yang signifikan untuk pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan yang terlibat.
 - c. Bagi Pembuat Kebijakan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi wawasan tentang *cash holding* dan *tax planning* dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Pembuat kebijakan diharapkan dapat menggunakan

temuan ini untuk menginformasikan kebijakan terkait manajemen laba dalam perusahaan. Selain itu diharapkan bagi pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan etika dengan memperhatikan perspektif Islam, pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan etika dan nilai-nilai keberkahan dalam pengambilan keputusan terkait pajak dan keuangan Perusahaan

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Agar penulis dapat membentuk kerangka pikir dengan baik, diharapkan penelitian ini memberikan gambaran yang jelas. Harapannya, peneliti dapat menyajikan penulisan dengan kemudahan pemahaman dan relevansi yang tinggi, mirip dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya oleh pihak lain.

Tabel 1.1

Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Fachri Adrisya Islah, Vaya Juliana Dillak, dan Ardan Gani Asalam (2019) “ <i>The Influence Of Profitability, Cash Holding And Managerial Ownership On Income Smoothing (Studi Of Sector Consumer Goods Company</i> ”	Menggunakan variabel X <i>cash holding</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i>	Dalam penelitian ini Menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi logistik sedangkan dalam penelitian yang	Secara parsial profitabilitas yang diprosikan dengan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perataan laba,

	<i>Listed In Indonesian Stock Exchange Periode 2014-2017)</i> ²⁰		dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	sedangkan <i>cash holding</i> dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
2.	Shania Maria Joana Dan Miswar Abdi (2022) “Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Nilai Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Praktik Perataan Laba” ²¹	Menggunakan variabel X <i>Tax Planning</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i>	Pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekan survei dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Tax planning</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>income smoothing</i> ,

²⁰ Fachri Adrisya Islah, Vaya Juliana Dillak, and Ardan Gani Asalam, “The Influence Of Profitability , Cash Holding And Managerial Ownership On Income Smoothing,” *E-Proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 3508–15.

²¹ Joana and Abdi, “Pengaruh *Tax Planning*, Nilai Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba.”

			kan penelitian kuantitatif dengan objek penelitian perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI	<i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i>
3.	Ibram Pinondang Dalimunte, Woni Prananti (2019) “Pengaruh <i>Cash Holding</i> , Profitabilitas, dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> Pada Perusahaan Manufaktur” ²²	Menggunakan variabel X <i>Cash Holding</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i>	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik sedangkan dalam penelitian ini menentukan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>cash holding</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perataan laba sedangkan profitabilitas serta <i>financial leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba
4.	Novia Megarani, Warno, Mucham	Menggunakan variabel X	Metode analisis	Hasil uji regresi

²² ibram pinondang dalimunte, “Pengaruh_Cash_Holding_Profitabilitas_Dan.”

	<p>mad Fauzi (2019) “<i>The effect of tax planning, company value, and leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Indeks</i>”²³</p>	<p><i>Tax Planning</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i></p>	<p>yang di gunakan adalah analisis logistik dengan objek penelitian perusahaan go public periode 2008-2017 di JII. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda objek serta tahun pengamatan berupa perusahaan agrikultura l tahun 2018-2022 di ISSI</p>	<p>logistik simultan menunjukkan bahwa perencanaan pajak, nilai perusahaan, dan <i>leverage</i> mempengaruhi praktik <i>income smoothing</i>. Dan hasil uji regresi logistik parsial dari variabel nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada praktik <i>income smoothing</i>, sedangkan variabel perencanaan pajak dan <i>leverage</i> tidak memiliki</p>
--	---	---	---	---

²³ Megarani, Warno, and Fauzi, “The Effect of Tax Planning, Company Value, and Leverage on Income Smoothing Practices in Companies Listed on Jakarta Islamic Index.”

				pengaruh yang signifikan pada praktik <i>income smoothing</i> .
5.	Yogi Faisal Sadewo, Jamaluddin Alidan Parmuji (2023)“Pengaruh <i>Cash Holding</i> , Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap <i>Income Smoothing</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Batu Barayang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020” ²⁴	Menggunakan variabel X <i>Cash Holding</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i>	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian asosiasi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	<i>Cash Holding</i> (X1) berpengaruh terhadap <i>Income Smoothing</i> (Y). Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap <i>Income Smoothing</i> (Y). Nilai perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap <i>Income Smoothing</i> (Y).
6.	Hussaini Bala, Waqar Ahmad, Ghousia Khatoon and Abubakar Balarabe Karaye	Menggunakan variabel Y <i>income smoothing</i>	Menggunakan variabel X keahlian akuntansi komite	Biaya audit AUF menurunkan <i>income smoothing</i> , auditor big 4

²⁴Sadewo, Ali, and Parmuji, “Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pad Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.”

	(2022) “ <i>Audit firm attributes and income smoothing: the moderating influence of audit committee accounting expertise</i> ” ²⁵		audit dengan jenis pendekatan penelitian <i>ex post facto</i> dengan menggunakan estimasi regresi logistik.	dan audit tenur kemungkinan besar tidak menurunkan <i>income smoothing</i> sehingga memiliki hubungan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> .
7.	Qatrin Anggun Khairunnisa, Aisyaturrahmi (2023), “ <i>Tax Planning: Analysis Of Its Effect On Income Smoothing In Consumer Cyclical Companies 2017-2022 Period</i> ” ²⁶	Menggunakan variabel X <i>Tax Planning</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian regresi logistik dengan bantuan alat statistik SPSS 23. Sedangkan dalam penelitian ini	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bawa <i>tax planning</i> memiliki pengaruh kecenderungan terhadap <i>income smoothing</i> .

²⁵ Hussaini Bala et al., “Audit Firm Attributes and Income Smoothing: The Moderating Influence of Audit Committee Accounting Expertise,” *Cogent Business and Management* 9, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2127194>.

²⁶ Aisyaturrahmi Qatrin Anggun Khairunnisa, “Tax Planning: Analysis of Its Effect on Income Smoothing in Consumer Cyclical Companies 2017-2022 Period [1],” *International Economic Conference of Business and Accounting* 1, no. 1 (2023).

			menggunakan metode penelitian regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS 25.	
8.	Musyafa dan Khosyi Anisul (2023), “ <i>Cash Holding, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, Income Smoothing: Moderating Managerial Ownership</i> ” ²⁷	Menggunakan variabel X <i>Cash Holding</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i>	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan regresi moderasi untuk menguji hipotesis variabel. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>cash holding</i> dan <i>lavarage</i> berpengaruh secara negatif terhadap <i>income smoothing</i> , profitabilitas berpengaruh terhadap <i>income smothing</i> , sedangkan ukuran perusahaan

²⁷ Khosyi Anisul Musyafa, “Cash Holding, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, Income Smoothing: Moderating Managerial Ownership,” *E-Jurnal Akuntansi* 33, no. 4 (2023): 1085–1100, <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i04.p15>.

			regeresi linier berganda.	tidak berpengaruh.
9.	Olivia dan Rosita Suryaningsih (2024) “Companies Determinants Of Income Smoothing : Empirical Study Of Property , Real Estate , And Building Construction Sectors Before And In The Time Of Covid 19” ²⁸	Menggunakan variabel X <i>Cash Holding</i> dan Variabel Y <i>income smoothing</i>	Data yang di gunakan adalah data sekunder dengan data berupa laporan keuangan tahunan dan informasi harga saham. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan saja.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa <i>cash holding</i> tidak berpengaruh negatif terhadap <i>income smoothing</i>
10.	Aditya Gunawan dan Slamet Wiyono (2024)	Menggunakan variabel X <i>Cash</i>	Metode penelitian yang di	Hasil penelitian yang telah

²⁸ Rosita Olivia Suryaningsih, “Companies Determinants Of Income Smoothing : Empirical Study Of Property , Real Estate , And Building Construction Sectors Before And In The Time Of Covid 19” 21, no. 01 (2024): 92–111.

	<p>“Pengaruh Cash Holding, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba”²⁹</p>	<p><i> Holding dan Variabel Y income smoothing</i></p>	<p>gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan uji regresi analisis logistik sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda</p>	<p>dilakukan menunjukkan bahwa variabel Cash Holding, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Praktik Perataan Laba.</p>
--	--	--	--	--

Sumber: data diolah, 2024

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara komprehensif terhadap penelitian ini, penulis memaparkan terkait struktur kepenulisan yang terdiri atas lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di jelaskan secara terperinci mengenai judul penelitian, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan literatur terkait yang relevan, serta struktur kepenulisan.

²⁹ Aditya Gunawan and Slamet Wiyono, “Pengaruh Cash Holding, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba” 2, no. 2 (2024): 192–210, <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/2514>.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab kedua ini akan di jelaskan mengenai tinjauan pustaka mengenai teori yang di gunakan serta variabel-variabel terkait yang akan di uji. Selain itu, pada bab ini juga akan di bahas mengenai pengajuan hipotesis yang di usulkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini seperti waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel, serta teknik analisis data yang di gunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan serta mendefinisikan mengenai hasil serta pembahasan dan analisis hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan mencakup pengungkapan kesimpulan dari hasil serta pembahasan analisis data penelitian



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan *agency relationship* dan masalah-masalah yang ditimbulkannya.³⁰ Teori keagenan merupakan bagian dari teori akuntansi positif, teori permainan, dan teori organisasi yang memfokuskan mempelajari desain kontrak masalah keagenan yang muncul akibat dari hubungan keagenan, khususnya dalam pengambilan keputusan kepada agen.³¹ Hubungan agensi (*agency relationship*) merupakan relasi antara dua pihak, di mana pihak pertama berperan sebagai principal atau pemberi amanat, sementara pihak kedua disebut sebagai agen yang bertindak sebagai perantara yang mewakili principal dalam menjalankan transaksi dengan pihak ketiga. Principal memberikan kewenangan kepada agen untuk melaksanakan transaksi atas nama principal, dengan harapan bahwa agen dapat membuat keputusan yang optimal untuk kepentingan principalnya.

Dalam teori agensi, manajer dianggap sebagai agen yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan bisnis organisasi atas nama pemilik perusahaan. Dalam perspektif ekonomi yang rasional, pemilik perusahaan mengharapkan agar agen (manajemen perusahaan) selalu mengikuti dan mencapai tujuan dengan strategi yang sesuai, sehingga semua ini dapat konsisten dengan kepentingan para pemilik.

³⁰ Meckling, W. Jensen, M., "Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure," *Journal of Finance Economics*, Vol. 3, No. PpTitle 3 (1976).

³¹ Ranindya Hendrastuti and Ridoni Fardeni Harahap, "Agency Theory: Review of the Theory and Current Research," *Jurnal Akuntansi Aktual* 10, no. 1 (2023): 85, <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>.

Adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal berpotensi menimbulkan masalah dalam penyampaian informasi, yang dikenal sebagai asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika distribusi informasi tidak seimbang antara agen dan principal. Konflik kepentingan tersebut dapat mengarah pada praktik manajemen laba di masa mendatang, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Teori agensi (*agency theory*) menyatakan bahwa praktik *income smoothing* terjadi karena dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen sebagai agent dan sebagai principal yang muncul ketika diantara pihak sama-sama berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kepentingan dan kemakmurannya. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara kedua pihak, terutama dari pihak manajer yang kinerjanya dinilai berdasarkan laba yang dilaporkan, menyebabkan manajer berusaha mencapai keinginannya tersebut dengan memanipulasi laba akuntansi dalam laporan keuangan, yakni dengan melakukan manajemen laba dan salah satu bentuk manajemen laba tersebut adalah *income smoothing* (perataan laba).³²

3. Cash Holding

Cash holdings merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari, serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal yaitu, dibagikan kepada para pemegang saham (*shareholders*) berupa dividen, kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya.³³

Ketentuan *cash holding* sendiri dapat di jelaskan melalui teori *pecking order* yang menyatakan bahwa

³² Muliani Mangngalla And Kartin, "Pengaruh Cash Holding, Resiko Keuangan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Income Smoothing," *Accounting Profession Journal (Apaji)* Vol. 3 No (2021): 21.

³³ Yessica Tria Christina and Erni Ekawati, "Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2014): 1.

perusahaan akan mengikuti hierarki dalam kebijakan keuangan mereka dan akan memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal karena masalah informasi asimetris. Hal terpenting adalah asimetri informasi akan menjadi lebih parah bagi perusahaan yang memiliki peluang lebih besar dalam pertumbuhannya. Karena perusahaan dengan pertumbuhan yang berpeluang besar akan menambahkan jumlah uang tunai (*cash holding*) untuk menghindari kekurangan uang tunai ketika mereka mempunyai proyek yang bernilai.

Selain itu ketentuan *cash holding* lainnya dapat di jelaskan melalui teori *cash flow theory* yang menjelaskan bahwasanya manajer akan cenderung memilih untuk memiliki uang tunai untuk mendapatkan kekuasaan atas keputusan perusahaan dan akan mengelola lebih banyak aset di bawah kendali mereka.³⁴

Penetapan *cash holdings* pada titik optimal sangat perlu dilakukan karena kas merupakan elemen modal kerja yang paling diperlukan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Baik penahanan saldo kas yang terlalu besar (*excess cash holdings*) maupun penahanan saldo kas yang terlalu sedikit (*cash shortfall*) memiliki konsekuensi bagi perusahaan dan pemegang saham.³⁵

Akibat dari kekurangan kas (*cash shortfall*) yang ditanggung oleh manajemen akan membuat *stakeholders*, atau pihak yang menggunakan laporan keuangan, mempertanyakan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai Perusahaan yang disebabkan oleh manajemen laba yang kurang baik. Selain itu, perusahaan mungkin akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

³⁴ Billur Yilmaz Yildiz Karan Mehmet Baha Batuman, "The Impact of the Global Financial Crisis on Corporate Cash Holdings: Evidence from Eastern European Countries," *Borsa _ Istanbul Review* 2, no. 4 (2022): 679.

³⁵ Muhamad Wardany Anwar et al., "Pengaruh Cash Holdings Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 02 (2023): 3110–22..

Konsekuensi yang akan terjadi apabila *excess cash holdings* adalah memicu terjadinya konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini terjadi karena biasanya pemegang saham mengharapkan distribusi kelebihan saldo kas dalam bentuk dividen. Namun, manajemen memilih untuk tidak mendistribusikan kelebihan tersebut dan malah menahan kas untuk tujuan lain. *Cash holdings* merupakan item yang paling likuid untuk disalahgunakan dengan mudah. *Excess cash holdings* merupakan kelebihan dana kas yang melampaui kebutuhan likuiditas perusahaan untuk aktivitas operasional sehari-hari. *Excess* tersebut dengan mudah dapat digunakan manajer untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Hal tersebut mencerminkan konflik kepentingan antara tugas/ tujuan utama manajemen yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan kepentingan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.³⁶

4. Tax Planning

Tax planning merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian-pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang³⁷

Tax planning yang dikenal dengan *effective tax*, seorang wajib pajak yang berusaha mendapat penghematan pajak (*tax saving*) melalui prosedur penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara sistematis sesuai dengan ketentuan UU perpajakan. Perencanaan yang dilakukan dengan meminimalkan pajak dengan cara mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya, dengan memperkecil laba yang

³⁶Christina and Ekawati, "Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.": 2

³⁷Andri Waskita Aji And Fitri Fahmi Atun, " Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)", Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan H."

sebenarnya dan membuat beban operasional setinggi-tingginya sehingga pajak yang dibebankan minim.

Tindakan *tax planning* masih dianggap legal karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Peraturan perundang-undangan yang dimaksud adalah:³⁸

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang KUP dan peraturan pelaksanaanya.
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang PPh dan peraturan pelaksanaanya.
3. Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPnBM serta peraturan pelaksanaanya.
4. *Tax Treaty* atau P3B (Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda).

Untuk menerapkan *tax planning* yang sesuai dengan hukum, perusahaan harus memiliki pemahaman yang baik tentang regulasi pajak. Dalam proses merencanakan pajak, perusahaan harus memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum, dan oleh karena itu, mereka harus menggunakan strategi dalam perencanaan pajak.

Serangkaian strategi yang digunakan untuk mengelola akuntansi dan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan kewajiban pajak adalah sebagai berikut:²⁷

a) *Tax saving*

Tax saving merupakan upaya dalam mengefisiensikan beban pajak dengan menggunakan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang rendah.

³⁸ Nurianti Sihombing, Enggar Diah PA, and Muhammad Gowon, "Effect of Tax Planning and Profitability on Earning Management With Firm Size as Moderating Variabel at Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in The Periode 2013-2018," *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 5, no. 1 (2020): 45–58, <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i1.9253>.

b) *Tax avoidance*

Tax avoidance upaya untuk mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan cara mengarahkan pada transaksi yang bukan objek pajak, seperti mengarahkan transaksi pada kerugian yang relatif besar diperiode sebelumnya.

c) Penundaan pajak

Penundaan pembayaran pajak dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku dengan cara menunda penerbitan faktur pajak sampai batas waktu yang diperkenankan, seperti penjualan kredit.

d) Mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan

Dengan cara mengkreditkan beberapa transaksi dengan mengubah PPh Pasal 22 dikreditkan dengan PPh badan.

e) Menghindari pemeriksaan pajak dengan cara menghindari lebih bayar dengan cara mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh Pasal 25 ke KKP dengan pengajuan paling cepat 3 bulan setelah tahun berjalan.

Perencanaan pajak muncul dari konflik kepentingan antara perusahaan dan pemerintah. Perusahaan sebagai agen akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak untuk mempertahankan laba mereka, sementara pemerintah sebagai prinsipal dengan kacamata bahwasanya pajak adalah debit akan bergantung pada pajak dari perusahaan untuk mendanai belanja negara.

Dengan demikian semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek manajemen laba perusahaan yang ingin melakukan *tax planning* (perencanaan pajak) guna memperkecil beban pajak

secara otomatis meninjau labanya karena laba tersebut merupakan dasar dari pengenaan pajak.³⁹

5. Income Smoothing

a. *Income Smoothing*

Income smooting atau perataan laba merupakan salah satu bagian dari manajemen laba. Menurut Beidelman tahun 1973, Perataan laba merujuk pada usaha yang disengaja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan mengurangi fluktuasi laba yang dianggap tidak normal. Dalam konteks ini, perataan laba mencerminkan bagian dari upaya manajemen untuk mengendalikan variasi laba agar tetap berada dalam tingkat yang diijinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik.⁴⁰ *Income smoothing* merupakan pengurangan fluktuasi pendapatan dari tahun ke tahundengan cara mentransfer pendapatan tinggi ke periode-periode yang kurang menguntungkan.⁴¹ Menurut Scoot (2003) *Income smoothing* dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa *income smoothing* adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen perusahaan dengan tujuan mengurangi fluktuasi laba. Upaya ini bertujuan untuk mempertahankan citra perusahaan di mata pihak eksternal, seperti investor, analis keuangan, dan pemegang saham.

³⁹ Desifa Kurnia Santi and Dewi Kusuma Wardani, "Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 13, <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>.

⁴⁰ R. Beidleman, C., "Income Smoothing: The Role of Management.," *Accounting Review*, 1973, 653–57.

⁴¹ Ahmed Belkaoui, "The Smoothing Of Income Numbers: Some Empirical Evidence On Systematic Differences Between Core And Periphery Industrial Sectors."

Dengan mengelola fluktuasi laba, manajemen berharap dapat menciptakan kesan stabilitas dan konsistensi kinerja, yang dapat mendukung persepsi positif dari pihak eksternal terhadap kondisi keuangan dan manajemen perusahaan.

b. *Income smoothing* dalam Islam

Umat Islam memulai sistem etika berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Tujuan Islam tidak didominasi oleh materialisme. Hal tersebut berdasarkan gagasan Islam mengenai kesejahteraan bersama, kehidupan yang baik serta tidak berpihak pada sosial ekonomi yang tidak diperlukan.

Income smoothing yang merupakan bagian dari manajemen laba merupakan suatu praktik yang digunakan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dihasilkan. Di Indonesia regulasi mengenai *income smoothing* diatur oleh fatwa DSN MUI NO: 87/DSN-MUIIXII/2012 tentang Metode Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*) Dana Pihak Ketiga.⁴²

Dalam fatwa tersebut dijelaskan bahwasanya Metode Perataan Penghasilan/Laba (*Income Smoothing Method*) adalah pengaturan pengakuan dan pelaporan laba atau penghasilan dari waktu ke waktu dengan cara menahan sebagian Laba penghasilan dalam satu periode dan dialihkan pada periode lain dengan tujuan mengurangi fluktuasi yang berlebihan atas hasil antara Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Nasabah penyimpan dana (Dana Pihak Ketiga DPK). Namun dalam fatwa tersebut juga menjelaskan bahwasanya dalam kondisi tertentu yang diduga kuat akan menimbulkan adanya risiko pengalihan

⁴² DSN-MUI, "Fatwa DSN 87/DSN-MUI/X/2012 Tentang Metode Perataan Penghasilan Dana Pihak Ketiga," *Fatwa DSN-MUI No 87 Tahun 2012*, no. 19 (2012): 31903288, [https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/10Fatwa dan Pernyataan Kesesuaian Syariah/2Pernyataan Kesesuaian Syariah/B-141 Pernyataan Kesesuaian Syariah Sukuk Internasional 2015 DJPPR Kemenkeu.pdf](https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/10Fatwa%20dan%20Pernyataan%20Kesesuaian%20Syariah/2Pernyataan%20Kesesuaian%20Syariah/B-141%20Pernyataan%20Kesesuaian%20Syariah%20Sukuk%20Internasional%202015%20DJPPR%20Kemenkeu.pdf).

penarikan dana nasabah dari LKS akibat tingkat imbalan yang tidak wajar dan kompetitif atau yang di sebut dengan *displaced commercial risk*) yang di perbolehkan dengan syarat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang disebutkan dalam fatwa.⁴³

Salah satu ketentuan yang di sebutkan dalam fatwa tersebut adalah praktik *income smoothing* ini dapat di perbolehkan dengan syarat bagi hasil aktual melebihi tingkat imbalan yang di proyeksikan, dengan izin nasabah (stakeholder) serta dengan alasan kuat darurat dan memperhatikan opini DPS. Dengan demikian dalam praktiknya, *income smoothing* tetap ditekankan aspek keterbukaan dan transparansi terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan yang ditetapkan oleh manajemen.

Hal ini dapat dimaknai bahwasanya, tidak semua hal yang berhubungan dengan *income smoothing* di perbolehkan. Apabila *income smoothing* yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang telah di ditetapkan maka termasuk kedalam perbuatan yang dilarang.

Hal ini sejalan dengan apa yang di tekankan bahwasanya perusahaan yang patuh terhadap prinsip syariah harus mematuhi standar perilaku yang baik. Dengan demikian dengan melakukan praktik manajemen laba adalah suatu nol besar. Perusahaan yang patuh akan aturan prinsip Islam diharapkan bebas dari transaksi yang tidak etis atau tidak bermoral. Karena memanipulasi pendapatan dan *insider trading* akan berdampak buruk pada aktivitas investasi.⁴⁴

Dalam pandangan Islam *income smoothing* yang dilakukan dengan tidak sesuai ketentuan merupakan salah satu bagian dari manajemen laba merupakan hal yang tidak di benarkan dalam ajaran Islam. Hal ini dikarenakan

⁴³ Ibid, DSN-MUI.

⁴⁴ Saringat, Haron, and Tahir, "Income Smoothing and Islam: An Evidence from Malaysian Shariah Compliant Companies."

praktik manajemen laba adalah suatu praktik penyimpangan yang didasari oleh teori agensi.⁴⁵ Sebagaimana firman Allah SWT yang melarang adanya kecurangan serta penyimpangan atas harta orang lain dalam Q.S An-Nisa ayat 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ
 اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ
 اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian” (Q.S An-Nisa [4]: 29)

Dalam surat An Nisa ayat 29, diterangkan bahwa transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil dan harus adanya keridhoan dalam melakukan transaksi. Tafsir An-Nasafi menyebutkan maksud dari larangan makan harta sesama dengan cara batil adalah segala sesuatu yang tidak dibolehkan syari’at seperti pencurian, khianat, perampasan atau segala bentuk akad yang mengandung riba. Kecuali dengan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling rela. Sedangkan dalam manajemen laba, manajer keuangan melakukan pelaporan keuangan yang telah di modifikasi agar memperoleh keuntungan.⁴⁶

⁴⁵ Pernamasari and Melinda Jumrotul Mu, “Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta Islamic Index.”92.

⁴⁶ Yosy Arisandy, “Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam,” *Mizani* 25, no. 2 (2015): 140.

Firman Allah yang menjelaskan bahwasanya dalam bertransaksi harus terpenuhi akad-akad serta terpenuhi janji -janji dalam Q.S Al-Ma'idah ayat 1. Menurut tafsir Tahlili yat ini memerintahkan kepada setiap orang yang beriman untuk memenuhi janji-janji yang telah diikrarkan, baik janji praseta hamba kepada Allah, maupun janji yang dibuat di antara sesama manusia, seperti yang bertalian dengan perkawinan, perdagangan dan sebagainya, selama janji itu tidak melanggar syariat Allah. Serta dalam Q.S Al-Isra ayat 34.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ﴿١٦٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu...” (Q.S Al-Ma'idah [5]: 1)

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۗ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿١٦٧﴾

“.....dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban.” (Q.S Al-Isra [17]: 34)

Manusia sangat mustahil untuk mendapatkan kebebasan tanpa batas. Hal ini di sebabkan adanya tuntutan atas keadilan dan akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan tindakannya. Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia.⁴⁷

Islam menuntut pemeluknya untuk menjadi orang yang jujur serta memiliki amanah yang baik sebagaimana firman Allah dalam Q.S AL-Baqarah ayat 282

⁴⁷ Lukman Fauroni and Muhammad, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002).

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar” (Q.S Al- Baqarah [2]: 282)

Kaidah amanah sangat ditekankan dalam islam sebagaimana sebuah hadis menyatakan:⁴⁸

“tiada beriman orang yang tidak memegang amanat dan tidak guada agama bagi orang yang tidak menempati janji “ (H.R Adailami)

Dalam praktiknya *income smoothing* yang tidak sesuai dengan ketentuan termasuk kedalam praktik *Gharar* dan *tadlis*. Sebab ketidakjelasan (*gharar*) dalam *income smoothing* mencakup laba yang tidak pasti sehingga realibilitasnya perlu di pertanyakan. Selain itu *income smoothing* dikatakan *tadlis* karena ada pihak yang dengan sengaja menyembunyikan informasi terhadap pihak yang lain (*unknown to one party*) dengan tujuan untuk menipu pihak lain atas ketidaktahuannya tentang informasi yang sebenarnya terjadi

Dengan adanya pemaparan demikian maka dapat dipertegas bahwasanya praktik perataan laba atau *income smoothing* merupakan hal yang bertentangan dengan kaidah Islam apabila tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan . Dengan demikian

⁴⁸ khairani Hani, “Etika Bisnis Islam Dalam Manajemen Laba,” 2015,(skripsi, UIN JKT 2015) 75
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30461%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30461/1/HANNI_KHAIRANI-FSH.pdf.

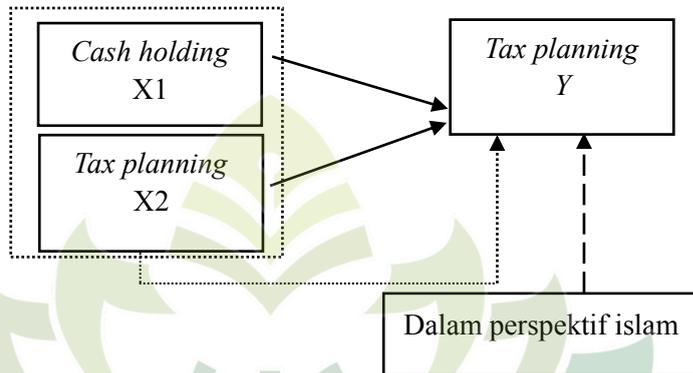
diharapkan perusahaan yang taat akan prinsip Islam harus melaksanakan praktik *income smoothing* ini dengan sesuai syariah dan ketentuan yang berlaku..

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Teoritik



C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis disusun pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. kandungan makna hipotesis yaitu sesuatu yang dianggap benar tapi tetap harus terbukti kebenarannya.⁴⁹

1. Pengaruh *cash holding* terhadap *income smoothing* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI Tahun 2018-2022

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan *agency relationship* dan masalah-masalah yang ditimbulkannya.⁵⁰ *Agency relationship* merupakan hubungan antara dua pihak, dimana pihak pertama bertindak sebagai principal atau pemberi amanat dan pihak kedua disebut agen yang bertindak

⁴⁹ M.Si. Dr. Sri Rochani Mulyani, SE., *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

⁵⁰ Meckling. W Jensen. M, "Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure,."

sebagai perantara yang mewakili principal dalam melakukan transaksi dengan pihak ketiga. Dari perspektif ilmu ekonomi yang rasional, para pemilik menginginkan para agen (manajemen perusahaan) selalu mengikuti dan mencapai sasaran (goal) dengan strategi yang tepat yang semua ini akan konsisten dengan kepentingan para pemilik. Sasaran yang akan dicapai ini seringkali dibelokkan oleh para agen sehingga sasaran ini hanya merupakan kepentingan para agen ini sendiri.⁵¹ Dengan demikian maka hal tersebut dapat mengindikasikan terjadinya *income smoothing* yang merupakan salah satu bagian dari manajemen laba.

Pelaporan laba yang tepat sangat di butuhkan oleh para pemangku kepentingan guna pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya teori agensi dimana hal ini di sebabkan adanya dorongan untuk mementingkan kepentingan masing-masing sehingga menimbulkan konflik antara prinsipal dan agen maka meningkatkan keinginan manajemen untuk memegang uang tunai (*cash holding*). Di sisi lain, kinerja manajer difokuskan oleh pemegang saham, sehingga manajer harus responsif terhadap kas stagnan di perusahaan. Tanggung jawab ini dapat dicapai dengan salah satu alat manajemen yaitu perataan laba (*income smoothing*). *Income smoothing* merupakan bentuk perataan fluktuasi atas laba yang dilaporkan oleh perusahaan.⁵²

Terdapat inkonsisten hasil penelitian mengenai pengaruh *cash holding* terhadap *income smoothing* diantaranya yaitu: penelitian yang di lakukan oleh Kartika Dwi Cahyanti pada tahun 2023 menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.⁵³ Sedangkan hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian

⁵¹ Bagaskara, Titisari, and Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan."

⁵² Sadewo, Ali, and Parmuji, "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.)"

⁵³ Kartika Dwi Cahyanti, "Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Indonesia," *Jurnal Perspektif Bisnis* 6 (2023): 23.

yang dilakukan oleh Ibram Pinondang Dalimunthedan dan Woni Prananti pada tahun 2019 yang menyatakan bahwasanya variabel *cash holding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*.⁵⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Faisal sadewo pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing*.⁵⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Olivia dan Rosita yang menyatakan bahwasanya *cash holding* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*⁵⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Fachri Adrisya yang menyatakan bahwa *cash holding* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*.⁵⁷

Dengan adanya uraian di atas maka dapat dibentuk hipotesis berupa:

H1: *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan Agrikultural yang terdaftar di ISSI Tahun 2018-2022

2. Pengaruh *Tax planning* terhadap *income smoothing* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI Tahun 2018-2022

Dalam teori keagenan, peran pemerintah sebagai principal dan manajemen sebagai agen menggambarkan adanya perbedaan kepentingan di antara keduanya. Perusahaan, sebagai pihak agent, memiliki motivasi untuk mengurangi pembayaran pajak sebanyak mungkin karena hal ini dapat berarti pengurangan laba perusahaan. Di sisi lain, pemerintah, yang berperan sebagai principal, memiliki

⁵⁴ ibram pinondang dalimunthe, "Pengaruh_Cash_Holding_Profitabilitas_Dan."

⁵⁵ Sadewo, Ali, and Parmuji, "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pad Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020."

⁵⁶ Olivia Suryaningsih, "Companies Determinants Of Income Smoothing : Empirical Study Of Property , Real Estate , And Building Construction Sectors Before And In The Time Of Covid 19."

⁵⁷ Islah, Dillak, and Asalam, "The Influence Of Profitability , Cash Holding And Managerial Ownership On Income Smoothing."

kepentingan untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak.

Dalam hal ini, terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dan pemerintah. Perusahaan mendorong untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarnya kepada pemerintah agar dapat mempertahankan sebanyak mungkin laba. Sebaliknya, pemerintah berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak semaksimal mungkin untuk membiayai kebijakan dan program-programnya.

Konflik ini memotivasi manajemen perusahaan untuk mencari strategi agar dapat meminimalkan kewajiban pajak mereka. Salah satu strateginya adalah dengan melakukan perencanaan pajak agar pajak yang dibayarkan dapat seminim mungkin.

Tidak konsistennya hasil penelitian pengaruh tax planing telah dilakukan oleh Novia Megaran dkk pada tahun 2019 yang menyatakan bahwasanya *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*.⁵⁸ Hal ini berbanding terbalik dengan Penelitian yang dilakukan oleh Shania Maria Joana dan Maswar Abdi menunjukkan hal bahwa tax palaning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*.⁵⁹ pada penelitian yang dilakukan oleh Qatrin Anggun Khairunisa dan Aisyaturrahmi pada tahun 2023 yang menemukan hasil bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap *income smoothing* yang memiliki inkonsisten hasil dengan penelitian yan dilakukan oleh Irsalina dan Kadarusman yang menyatakan bahwa *tax planning* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*.⁶⁰ Serta penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Desifa yang

⁵⁸Megarani, Warno, and Fauzi, "The Effect of Tax Planning, Company Value, and Leverage on Income Smoothing Practices in Companies Listed on Jakarta Islamic Index."

⁵⁹ Joana and Abdi, "Pengaruh Tax Planning, Nilai Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba."

⁶⁰Irsalina Dafinah Putri and Kadarusman, "The Effect of Tax Planning on Earnings Management With Firm Size As a Moderating Variable," *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 3, no. 3 (2021): 2503–3123, www.idx.co.id.

menyatakan bahwa *tax planning* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba,⁶¹

Dengan adanya uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagaiberikut:

H2: *Tax planning* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022.

3. Pengaruh *cash holding* dan *tax planning* terhadap *income smoothing* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI Tahun 2018-2022

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan masalah yang terjadi dalam hubungan keagenan. Adapun salah satu masalah keagenan yang dapat timbul adalah permasalahan dalam memotivasi agen dalam hal bekerja demi kepentingan terbaik prinsipal. Hal ini dapat di timbulkan akibat adanya asimetri informasi⁶²

Dengan adanya asimetri informasi tersebut dapat menimbulkan biaya keagenan yang meningkat sehingga dapat di asumsikan bahwasanya *income smoothing* yang negatif di timbulkan dari adanya masalah keagenan tersebut. *Income smoothing* merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen perusahaan dengan tujuan mengurangi fluktuasi laba. Hal ini dapat di sebabkan karena dalam praktik *income smoothing* oleh para manajemen untuk mencapai target mereka dan akibat mencari bonus insentif dengan segala cara.⁶³

Cash holdings merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari,

⁶¹Santi and Wardani, "Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba."

⁶² Hendrastuti and Harahap, "Agency Theory: Review of the Theory and Current Research."

⁶³ Segun Abogun, Ezekiel Aiyenijo Adigbole, and Titilope Esther Olorede, "Income Smoothing and Firm Value in a Regulated Market: The Moderating Effect of Market Risk," *Asian Journal of Accounting Research* 6, no. 3 (2021): 299, <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0072>.

serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal yaitu, dibagikan kepada para pemegang saham (*shareholders*) berupa dividen, kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya⁶⁴

Penentuan *cash holding* yang optimal sangat dibutuhkan dalam perusahaan. Karena *cash holding* yang terlalu rendah ataupun terlalu tinggi akan menyebabkan dampak yang tidak baik bagi perusahaan. Dalam penentuan *cash holding* yang terlalu rendah akan membuat perusahaan menanyakan terkait profitabilitas perusahaan tersebut yang akan berdampak pada nilai perusahaan sehingga hal tersebut dapat mencerminkan manajemen laba dalam perusahaan tersebut kurang baik. Selain itu, dalam penentuan *cash holding* yang terlalu tinggi pula akan menyebabkan terjadinya konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini terjadi karena biasanya pemegang saham mengharapkan distribusi kelebihan saldo kas dalam bentuk dividen. Namun, manajemen memilih untuk tidak mendistribusikan kelebihan tersebut dan malah menahan kas untuk tujuan lain.⁶⁵

Tax planning merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian-pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang.⁶⁶ *Tax planning* atau perencanaan pajak dapat di sebabkan karena adanya masalah keagenan di antara pemerintah dan juga manajemen. Manajemen akan mendorong untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarnya kepada pemerintah agar dapat mempertahankan sebanyak mungkin laba. Sebaliknya,

⁶⁴ Muliani Mangngalla and Karti, "Pengaruh *Cash Holding*, Resiko Keuangan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Income Smoothing."

⁶⁵ Christina and Ekawati, "Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei."2

⁶⁶ Andri Waskita Aji And Fitri Fahmi Atun, " Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)", Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan H."

pemerintah berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak semaksimal mungkin.

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh *cash holding* dan *tax planning* terhadap *income smoothing* masih banyak yang mengalami inkonsisten hasil penelitian. Sebagaimana penelitian *cash holding* terhadap *income smoothing* yang dilakukan oleh oleh Kartika Dwi Cahyanti dkk pada tahun 2023 menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.⁶⁷ Sedangkan hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibram Pinondang Dalimunthedan Woni Prananti pada tahun 2019 yang menyatakan bahwasanya variabel *cash holding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*.⁶⁸

Selanjutnya dalam penelitian pengaruh *tax planning* terhadap *income smoothing* telah dilakukan oleh Novia Megarani dkk pada tahun 2019 yang menyatakan bahwasanya *tax planing* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*.⁶⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Shania Maria Joana dan Maswar Abdi menunjukkan hasil bahwa *tax palaning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*.⁷⁰

Dengan adanya uraian di atas maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Cash holding* dan *tax planning* berpengaruh secara siltultan terhadap *income smoothing*

⁶⁷ Kartika Dwi Cahyanti, "Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Indonesia."

⁶⁸ ibram pinondang dalimunthe, "Pengaruh Cash Holding Profitabilitas Dan."

⁶⁹ Megarani, Warno, and Fauzi, "The Effect of Tax Planning, Company Value, and Leverage on Income Smoothing Practices in Companies Listed on Jakarta Islamic Index.", 150.

⁷⁰ Joana and Abdi, "Pengaruh Tax Planning, Nilai Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba.", 841.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengujian pengaruh *cash holding* dan *tax planning* terhadap *income smoothing* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2022 memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash holding* (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *income smoothing* (Y). Hal ini berarti perusahaan dengan penetapan *cash holding* yang tinggi tidak lebih cenderung melakukan praktik *income smoothing* dibandingkan dengan perusahaan yang menetapkan *cash holding* yang lebih rendah.
2. *Tax planning* (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *income smoothing* (Y). Hal ini disebabkan karena adanya dua tujuan yang berbeda antara *tax planning* dan *income smoothing*. Selain itu adanya adopsi struktur fungsional di perusahaan, yang melibatkan pembagian departemen atau divisi berdasarkan fungsi-fungsi khusus yang mereka tangani menyebabkan *tax planning* tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *income smoothing*.
3. *Cash holding* (X1) dan *tax planning* (X2) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* (Y).
4. Dalam pandangan Islam praktik *income smoothing* yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk kedalam praktik *Gharar* dan *tadlis*. Sebab ketidakjelasan (*gharar*) dalam *income smoothing* mencakup laba yang tidak pasti sehingga realibilitasnya perlu di pertanyakan. Selain itu *income smoothing* dikatakan *tadlis* karena ada pihak yang dengan sengaja menyembunyikan informasi terhadap pihak yang lain (*unknown to one party*) dengan tujuan untuk menipu pihak lain atas ketidaktahuannya tentang informasi yang sebenarnya terjadi. Apabila tindakan ini terbukti, maka hal ini

dilarang dalam Islam, karena melanggar prinsip “*an taraaddin minkum*” (sama-sama ridha).

B. Rekomendasi

Rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait dalam pemilihan praktik manajemen laba guna penyajian informasi laba dalam laporan keuangan. Informasi ini diharapkan dapat menjadi dasar yang signifikan untuk pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan yang terlibat.

2. Bagi Pembuat Kebijakan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi wawasan tentang *cash holding* dan *tax planning* dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Pembuat kebijakan diharapkan dapat menggunakan temuan ini untuk menginformasikan kebijakan terkait manajemen laba dalam perusahaan selain itu diharapkan bagi pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan etika dengan memperhatikan perspektif Islam, pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan etika dan nilai-nilai keberkahan dalam pengambilan keputusan terkait pajak dan keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah variabel bebas lainnya yang memungkinkan karena banyak faktor lain yang dapat menjadi sebab timbulnya praktik *income smoothing*.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abbas, Ahmad and Said, Zainal and Bahtiar, Bahtiar and Nisa, Khaerun. *Manajemen Laba. Suatu Perspektif Islam Dan Pembuktian Empiris*. Parepare: Nas Media Pustaka, 2019.
- Achyani, Fatchan, and Susi Lestari. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4, no. 1 (2019): 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>.
- AHMED BELKAOUI, RONALD D. PICU. "THE SMOOTHING OF INCOME NUMBERS: SOME EMPIRICAL EVIDENCE ON SYSTEMATIC DIFFERENCES BETWEEN CORE AND PERIPHERY INDUSTRIAL SECTORS." *Journal OfBusiness Finance & Accounting* 11, no. 663 (1984): 527–48.
- Andri Waskita Aji and Fitri Fahmi Atun. "PENGARUH TAX PLANNING, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan H.* *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9, 3 (2019): 225.
- Arisandy, Yosy. "Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam." *Mizani* 25, no. 2 (2015): 140.
- Bagaskara, Ramsa Satria, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *FORUM EKONOMI* 23, no. 1 (2021): 31.
- Bala, Hussaini, Waqar Ahmad, Ghousia Kathoon, and Abubakar Balarabe Karaye. "Audit Firm Attributes and Income Smoothing: The Moderating Influence of Audit Committee

- Accounting Expertise.” *Cogent Business and Management* 9, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2127194>.
- Batuman, Billur Yilmaz Yildiz Karan Mehmet Baha. “The Impact of the Global Financial Crisis on Corporate Cash Holdings: Evidence from Eastern European Countries.” *Borsa _ Istanbul Review* 2, no. 4 (2022): 679.
- Beidleman, C., R. “Income Smoothing: The Role of Management.” *Accounting Review*, 1973, 653–57.
- Binus, Accounting. “KASUS FRAUD PT. TIGA PILAR SEJAHTERA (MASALAH FRAUD).” <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/12/27/Kasus-Fraud-Pt-Tiga-Pilar-Sejahtera-Masalah-Fraud/>, 2019.
- Christina, Yessica Tria, and Erni Ekawati. “Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2014): 1.
- Dr. Sri Rochani Mulyani, SE., M.Si. *METODOLOGI PENELITIAN*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2921.
- DSN-MUI. “Fatwa DSN 87/DSN-MUI/X/2012 Tentang Metode Perataan Penghasilan Dana Pihak Ketiga.” *Fatwa DSN-MUI No 87 Tahun 2012*, no. 19 (2012): 31903288. [https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/10Fatwa dan Pernyataan Kesesuaian Syariah/2Pernyataan Kesesuaian Syariah/B-141 Pernyataan Kesesuaian Syariah Sukuk Internasional 2015 DJPPR Kemenkeu.pdf](https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/10Fatwa%20dan%20Pernyataan%20Kesesuaian%20Syariah/2Pernyataan%20Kesesuaian%20Syariah/B-141%20Pernyataan%20Kesesuaian%20Syariah%20Sukuk%20Internasional%202015%20DJPPR%20Kemenkeu.pdf).
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. ANDI, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang.: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Gore, Angela K. “Why Do Cities Hoard Cash? Determinants and Implications of Municipal Cash Holdings.” <https://doi.org/10.2308/Accr.2009.84.1.183>.” *The Accounting*

Review I 84 (1) (2009): 183–207.

Gunawan, Aditya, and Slamet Wiyono. “Pengaruh Cash Holding, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba” 2, no. 2 (2024): 192–210. <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/2514>.

Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal. “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2020): 86–99.

Hendra Safri and Muh. Kasran. “Pengaruh Penerapan Fungsi – Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Guru Pada Sdn 143 Arusu Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 1 (2016).

Hendrastuti, Ranindya, and Ridoni Fardeni Harahap. “Agency Theory: Review of the Theory and Current Research.” *Jurnal Akuntansi Aktual* 10, no. 1 (2023): 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>.

Ibrahim, Azharyah. “Income Smoothing Dan Implikasinya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Dalam Etika Ekonomi Islam.” *Jurnal Media Syariah VII*, no. 24 (2010): 102–19.

ibram pinondang dalimunthe. “Pengaruh_Cash_Holding_Profitabilitas_Dan” 1, no. 1 (2019): 13–30.

Indraswono, Cahyo. “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEGAL ORIGIN TERHADAP MANAJEMEN LABA Cahyo Indraswono 4.” *Jurnal Akunt XIII*, no. 26 (2015): 145–73.

Islah, Fachri Adrisya, Vaya Juliana Dillak, and Ardan Gani Asalam. “The Influence Of Profitability , Cash Holding And Managerial Ownership On Income Smoothing.” *E-Proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 3508–15.

Jaya, M. Nur Fachruzi, and Vaya Juliana Dillak. “Income Smoothing:

- Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Kompas100 Tahun 2013 Sampai Dengan 2017).” *Pekbis Jurnal* 11, no. 2 (2019): 85–95. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/7608>.
- Joana, Shania Maria, and Maswar Abdi. “Pengaruh Tax Planning, Nilai Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2022): 836–43. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19778>.
- Kartika Dwi Cahyanti. “Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Indonesia.” *Jurnal Perspektif Bisnis* 6 (2023): 23.
- KHAIRANI HANI. “Etika Bisnis Islam Dalam Manajemen Laba,” 2015. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30461%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30461/1/HANNI KHAIRANI-FSH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30461%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30461/1/HANNI%20KHAIRANI-FSH.pdf).
- Khusniah, W. “Penerapan Income Smoothing Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Dan Fikih Kontemporer.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 165 (2021): 11. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7478>.
- Lubis, Irsan, and Suryani. “Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): 52.
- Meckling, W Jensen. M. “Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure,.” *Journal of Finance Economics*, Vol. 3, No. PpTitle 3 (1976).
- Megarani, Novia, Warno Warno, and Muchammad Fauzi. “The Effect of Tax Planning, Company Value, and Leverage on Income Smoothing Practices in Companies Listed on Jakarta Islamic Index.” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 1, no. 1 (2019): 139. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3733>.

- Muhammad, Lukman Fauroni. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Muliani Mangngalla, and Kartin. "PENGARUH CASH HOLDING, RESIKO KEUANGAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP INCOME SMOOTHING." *Accounting Profession Journal (APAJI)* Vol. 3 No (2021): 21.
- Muliasari, Indah, and Dalili Dianati. "Manajemen Laba Dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2019): 157–82. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i2.47>.
- Musyafa, Khosyi Anisul. "Cash Holding, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, Income Smoothing: Moderating Managerial Ownership." *E-Jurnal Akuntansi* 33, no. 4 (2023): 1085–1100. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i04.p15>.
- Ningsih, Nur Wahyu, Ruslan Abdul Ghofur, and Ranny Aprilia Pratiwi. "Growth Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2021): 29–38. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/FINANSIADOI:https://doi.org/10.32332/finansia.vxxix.xxxx>.
- Ningsih, Nur Wahyu, Nurlaili Nurlaili, and Ahmad Zuliansyah. "Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Ekonomi Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3349. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5466>.
- OliviaSuryaningsih, Rosita. "Companies Determinants Of Income Smoothing : Empirical Study Of Property , Real Estate , And Building Construction Sectors Before And In The Time Of Covid 19" 21, no. 01 (2024): 92–111.
- Pernamasari, Rieke, and Fina Melinda Jumrotul Mu. "Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta Islamic Index." *Jurnal Online Insan Akuntan* 4, no. 102 (2019): 87–102.

- Putri, Irsalina Dafinah, and Kadarusman. "The Effect of Tax Planning on Earnings Management With Firm Size As a Moderating Variable." *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 3, no. 3 (2021): 2503–3123. www.idx.co.id.
- Putri, Putu Ayu Diah Widari, and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. "Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, Dan ROA Pada Income Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi* 22 (2018): 1936. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/36762>.
- Qatrin Anggun Khairunnisa, Aisyaturrahmi. "Tax Planning: Analysis of Its Effect on Income Smoothing in Consumer Cyclical Companies 2017-2022 Period [1]." *International Economic Conference of Business and Accounting* 1, no. 1 (2023).
- Sadewo, Yogi Faisal, Jamaluddin Ali, and Parmuji. "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pad Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020." *Neraca Peradaban* 3, no. 1 (2023): 23–31.
- Saludin Muis. *Meramal Pergerakan Harga Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Santi, Desifa Kurnia, and Dewi Kusuma Wardani. "Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 13. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>.
- Saringat, Siti Masnah, Rosmawati Haron, and Henny Hazliza Mohd Tahir. "Income Smoothing and Islam: An Evidence from Malaysian Shariah Compliant Companies." *International Journal of Social Science and Humanity* 3, no. 2 (2013): 160–62. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2013.v3.218>.
- Sihombing, Nurianti, Enggar Diah PA, and Muhammad Gowon. "Effect of Tax Planning and Profitability on Earning Management With Firm Size as Moderating Variabel at Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in The Periode 2013-2018." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 5, no.

- 1 (2020): 45–58. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i1.9253>.
- Sofie, Diliana Dwi Wulan and. “PENGARUH CASH HOLDING, INCOME TAX DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 2 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,. bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhartono, Sugi, and Vika Hendraswari. “Analisis Determinan Perataan Laba: Pendekatan Indeks Eckel.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21, no. 01 (2020): 152–63. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1064>.
- Suharyadi Dan Purwo. *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2*. 2nd ed. jakarta: Selemba Empat, 2009.
- Tundjung, Devina Elfita Adiwidjaja dan Herlin. “Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Volume I N, no. 712 (2019).
- Wardany Anwar, Muhamad, Budi Suharto, Ade Eko Setiawan, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Maarif Kalirejo Lampung Tengah, Lampung Indonesia, and Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. “Pengaruh Cash Holdings Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 02 (2023): 3110–22.